

PENGARUH DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEMEN INDONESIA YANG TERDAFTAR
DI BEI



SKRIPSI OLEH :
M. AKRAM ATTIRMIDZI
20110021
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2024

UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Akram Attirmidzi
Nim : 20110021
Jurusan : Manajemen
Mata kuliah pokok : Keuangan
Judul skripsi : Pengaruh Der dan Roa Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan Semen Indonesia Yang Terdaftar Di BEI.



PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

: Sukaria darmawan, SE, M.Si

PEMBIMBING II

: M. Usman Maliki, S.IP, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Palembang

Nenny Oktarinie

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Nim

Jurusan

Mata kuliah pokok

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat berjudul :

Pengaruh DER Dan ROA Terhadap Return Saham pada perusahaan semen indonesia

Yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Pembimbing ;

Ketua : Sukaria Darmawan, SE, M.Si

Anggota :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikisi kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, Juni 2024

Pembuat Pernyataan,

M. Akram Attirmdzi

MOTTO

“ NASIB DISERAHKAN KEPADA MANUSIA UNTUK DIGARAP, TETAPI TAKDIR HARUS DITANDATANGANI DI ATAS MATERAI DAN TIDAK BOLEH DIGUGAT KALAU TERJADI APA-APA BAIK ATAU BURUK “

(Prof. Dr.Sapardi Djoko Damono)

“ MASA LALUMU SUDAH SELESAI, HARI INI ADALAH AWAL DARI SISA MASA DEPANMU, HIDUPLAH SEPENUHNYA HARI INI.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

- 1. “ SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN SEPENUHNYA KEPADA KEDUA ORANG HEBAT DALAM HIDUP SAYA, KEDUANYA LAH YANG MEMBUAT SEGALANYA MENJADI MUNGKIN SEHINGGA SAYA BISA SAMPAI PADA TAHAP DIMANA SKRIPSI INI AKHIRNYA SELESAI “**
- 2. SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA TEMEN- TEMEN SEPERJUANGAN SAYA YANG SUDAH SAMA BERJUANG SAMPAI AKHIR KULIAH**
- 3. “ SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA PACAR SAYA YANG TELAH MEMBANTU SAYA MENERJAKAN DALAM KESUSAHAAN “**
- 4. SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA DOSEN UNIVERSITAS PALEMBANG PAK RUSMA RIZAL SE, M.Si YANG TELAH MEMBANTU SAYA MENYELESAIKAN SKRIPSI INI DAN KEDUA PEMBIMBING SAYA PAK SUKARIA DARMAWAN, SE,M.Si DAN PAK M. USMAN MALIKI, S.IP, MM.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk serta rahmat – nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan ini, mengambil judul “ **PENGARUH DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAAN SEMEN INDONESIA YANG TERDAFRAR DI BURSA EFEK INDONESIA.** ” Dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi universitas palembang. Selesainya penulisan skrpsi ini tidak lepas dari bantuan – bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahli Dahwir , Selaku Rektor Universitas Palembang
2. Ibu Selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak/Ibu Selaku Ketua Pembimbing
4. Bapak/ibu Selaku Anggota Pembimbing
5. Bapak Rusma Rizal SE, M.Si , Selaku Ketua Prodi Studi Manajemen
6. Bapak/ibu Selaku Sekretaris Prodi
7. Para Dosen Penguji Yang telah Membantu Memberikan Kritik Dan Saran
8. Pimpinan dan seluruh staf/karyawan
9. Seluruh Staff Pengajar Serta Karyawan Universitas Palembang
10. Teman – Teman Seangkatan
11. Almamater

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan , maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

Palembang, Juni 2024
Penulis,

M. Akram Attirmidzi

ABSTRAK

**PENGARUH DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEMEN INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI.**

Oleh :
M. Akram Attirmdzi

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen Indonesia Yang Terdaftar Di BEI. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Debt to Equity Ratio

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan ,baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, lenders mengharapkan

akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi borrowers tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu *dividen* dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, *warrant*, *right*, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures* dan lain-lain.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah manufaktur. Prawirosentono (2009) mengatakan bahwa, industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan – bahan

menjadikan barang setengah jadi atau barang jadi yang *UIH* bernilai tambah lebih besar. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibandingkan dengan jumlah emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *public*. Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat risiko yang dihadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal "*low risk low return, high risk high return*" yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan kecil juga dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar. Dengan demikian untuk mengurangi ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan dan menanggung risiko yang terjadi maka para investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal. return yang maksimal. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dibedakan menjadi dua, yaitu return realisasi (return yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai return sesungguhnya) dan expected return (return yang diharapkan oleh investor)

(Jogiyanto, 2006). Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam financial asset. Suatu financial asset menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Investor dalam financial asset juga mengharapkan itu, perlu diketahui faktor – faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal dapat dicapai. Terdapat tiga pendekatan untuk menganalisis dan memilih saham, yaitu analisis teknikal, analisis fundamental dan 4 analisis informasional. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menggunakan pendekatan analisis fundamental sebagai alat analisis saham.

Kamaruddin Ahmad (2004) menjelaskan analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor laporan keuangan tersebut sangat penting untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan pendekatan fundamental. Dengan demikian maka para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan. Untuk

dapat memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dimana data tersebut dapat tercermin dari laporan keuangan. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.

Robbert Ang (2007) mengelompokkan rasio keuangan kedalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar.

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen (Sartono, 2001). Studi empiris mengenai hubungan DER dengan return saham digambarkan sebagai pengaruh yang signifikan terhadap nilai return saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetyo (2005). Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Widyarini (2006), dan

Anastasia (2009) yang mengatakan bahwa variabel debt to equity ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai return saham. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset (ROA)*. *Return on asset (ROA)* mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Fakhrudin dan Hardianto, 2001). Studi mengenai hubungan ROA dengan return saham sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006), Natarsyah (2008), dan Ardhiastari (2008).

Oleh karena itu, investor saham mempunyai kepentingan untuk mendapatkan informasi keuangan diantaranya tentang ROA, ROE, NPM, dalam melakukan penentuan harga saham, sehingga dalam kedepannya investor dapat menentukan beberapa return yang akan diterima di masa yang akan datang.

perusahaan sendiri dapat diukur menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, diantaranya : Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan rasio pasar. Menurut Harahap (2010:298) rasio keuangan juga memiliki keunggulan karena rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, dapat menjadi pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Menurut

Brigham dan Houston (2008:107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas juga merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Mamduh, 2008), Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas, yang *terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit margin.*

Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Dendawijaya (2003:120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hasil penelitian Sunandar(2012) menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap return saham.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang

saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Tandelilin, 2010:240). Semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan tersebut dimata investor dan hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik. Hasil penelitian Sunandar (2012) menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan Basuki dalam Teapon (2009) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang digunakan untuk menghitung sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Hanafi dan Halim, 2008). Dengan nilai NPM semakin meningkat berarti semakin menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula (Ang, 2009). Hasil penelitian Nathaniel (2008) menunjukan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Disamping itu dipilihnya industri perusahaan semen sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan semen merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperdagangkan di BEI. Perusahaan pada industri ini secara rata-rata mempunyai total hutang yang lebih tinggi dari perusahaan industri lainnya akibatnya fluktuasi sktruktur modalnya juga tinggi, sehingga akan lebih menarik untuk dijadikan objek penelitian. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat

berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yang terjadi pada perusahaan semen.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas dan adanya hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitiandengan judul :
“PENGARUH DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. SEMEN DI BEI.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh *return on Assets (ROA)* terhadap return saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*), secara parsial terhadap return saham Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan hingga dapat menerapkan dan menyelaraskan teori yang diperoleh terhadap praktik yang sebenarnya disebuah perusahaan dan dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal.

b. Bagi Perusahaan,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh return ROA, ROE dan NPM terhadap return saham pada perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa variabel DER Dan ROA terhadap Return saham tidak ada pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap perusahaan semen baturaja dan semen indonesia yang terdaftar di BEI. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana bahwa variabel DER terhadap Return saham tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap perusahaan semen baturaja dan semen indonesia.
2. Dengan menggunakan analisis regresi berganda bahwa secara bersama variabel DER Dan ROA terhadap Return saham tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap perusahaan semen baturaja dan semen indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

PT. SEMEN BATURAJA Tbk Dan PT. SEMEN INDONESIA Tbk. yang terdaftar di BEI. Selalu memperhatikan laporan keuangan yang terjadi setiap periode yang akan datang dan menjadi perusahaan indenpende atau lebih baik lagi kedepannya. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel ini sebaik mungkin dalam membahas variabel DER Dan ROA terhadap Return saham.

